

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010: 8). Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditor. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar utang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan utang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Menurut Analisa (2011), nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Menurut Suharli (2006) kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan. Selanjutnya Made (2004) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas karena semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya

nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata investor (Haryanto dkk, 2003:142).

Berikut ini adalah grafik nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.



**Grafik 1.1 Nilai Perusahaan Sampel**

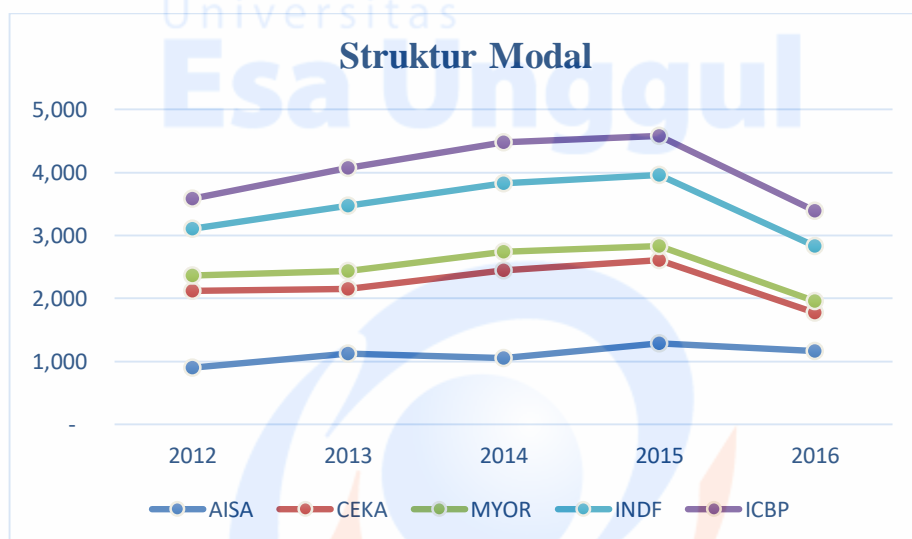
Berdasarkan grafik 1.1 terlihat bahwa nilai perusahaan sampel penelitian bergerak fluktuatif. Hal ini mencerminkan bahwa kinerja perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian dari tahun 2012-2016 naik turun atau bisa dikatakan kinerjanya tidak stabil. Nilai perusahaan yang fluktuatif ini mungkin disebabkan oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan setiap tahunnya.

Kondisi nilai perusahaan yang fluktuatif ini akan berdampak terhadap penilaian para pemangku kepentingan seperti investor dan kreditor. Bagi investor semakin tinggi nilai perusahaan berarti akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan (investor). Sedangkan bagi kreditor nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya.

Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri merupakan harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut di jual.

Struktur modal merupakan proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari data sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan (Ahmad dan Herni, 2010:137). Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2001:39-41) faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal perusahaan adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian manajemen, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, keadaan pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Berikut ini adalah grafik struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.

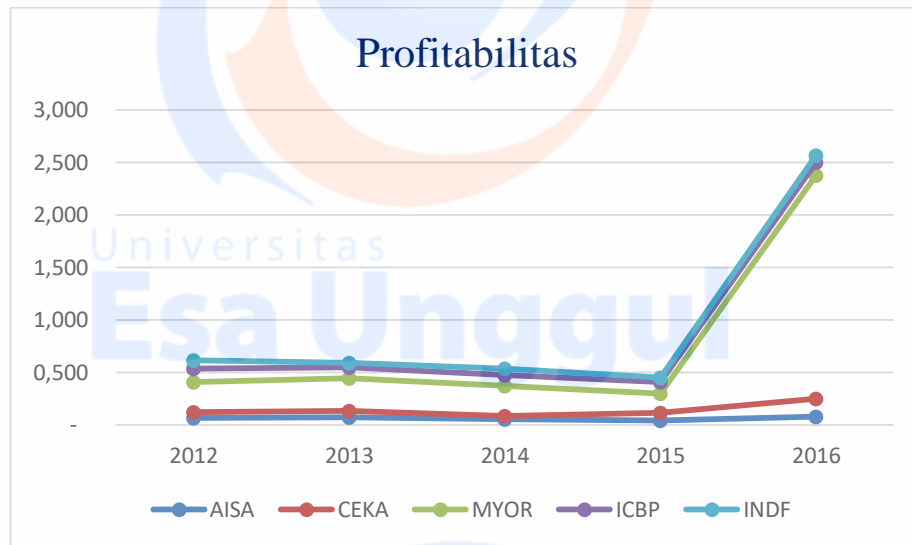


**Grafik 1.2 Struktur Modal**

Berdasarkan grafik 1.2 menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan sampel selama tahun penelitian cenderung mengandung resiko tinggi. Struktur modal yang baik akan mempunyai dampak kepada perusahaan dan secara tidak langsung posisi *financial* perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan pun akan tinggi. Kesalahan dalam mengelola struktur modal akan mengakibatkan utang yang besar, dan ini juga akan meningkatkan resiko keuangan karena ketidaksanggupan perusahaan dalam membayar beban bunga dan utang-utang, maka nilai perusahaan pun akan menurun. Brigham & Houston (2011: 171) Struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan jika rasio utangnya lebih rendah dibandingkan *Earning Per Share* (EPS) yang diharapkan.

Menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Berikut ini adalah grafik profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016



**Grafik 1.3 Profitabilitas**

Berdasarkan grafik 1.3 menunjukkan profitabilitas perusahaan sampel selama tahun bergerak fluktuatif. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode waktu tertentu, maka semakin besar *return* yang diperoleh investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham dan Houston, 2010:117). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan, yang kemudian dapat

dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Rachmawati dan Hanung, 2007).

Berikut ini adalah grafik ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.



**Grafik 1.4 Ukuran Perusahaan**

Berdasarkan grafik 1.4 ukuran perusahaan dari perusahaan sampel terlihat bahwa sebagian besar perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ukuran perusahaan yang meningkat setiap tahunnya akan mempengaruhi penilaian para pemangku kepentingan (investor). Perusahaan dengan skala ukuran yang besar, maka akan berdampak pada naiknya harga saham dan nilai perusahaan pun akan tinggi. Perusahaan dengan ukuran yang besar dianggap lebih mampu memberikan tingkat pengembalian investasi sehingga akan mengurangi ketidakpastian investor terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Sri Hermuningsih (2013) meneliti *profitabilitas, growth opportunity, capital structure and the firm value* hasilnya menunjukkan variabel

pengaruh profitabilitas, peluang pertumbuhan dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Abdul Rasyid (2015) *Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company's growth towards firm value* menunjukkan variabel struktur kepemilikan, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan hasilnya menunjukkan struktur kepemilikan dan pertumbuhan perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berhubungan negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumajaya (2011). Hasil penelitian ini didukung dengan temuan yang dilakukan oleh Safrida (2008), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Yuliana (2009) meneliti pengaruh struktur modal, *return on equity* (ROE) menunjukkan variabel struktur modal, *return on equity* (ROE) hasilnya menunjukkan struktur modal, *return on equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial struktur modal tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Analisa (2011) meneliti pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan deviden hasilnya menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan

tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, Fahrudin (2011).

Ketidakkonsistenan dari hasil beberapa penelitian di atas memberikan motivasi untuk meneliti kembali pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada dimensi waktu yang berbeda (tahun 2012-2016). Nilai perusahaan di Indonesia masih menjadi objek penelitian yang penting dan menarik dilakukan karena mengingat bahwa nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang mendasari para investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan tujuan untuk memperoleh laba dari aktivitas entitas tersebut. Hal ini menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung dari pihak luar sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan modal terhadap perusahaan dan akan semakin menurun nilai perusahaan tetapi dengan tingkat pengaruh terhadap PBV yang tidak terlihat signifikan. Hal ini mengindikasikan agar perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai oleh utang. Meskipun ada penghematan atas pajak yang di dapat namun dengan tingginya rasio utang akan membebani kebangkrutan yang tinggi (Brigham, 2010:39).

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui seberapa besar *return* yang dapat diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Weston and Copeland (1996:2), mengemukakan bahwa profitabilitas adalah efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan atau investasi perusahaan. Peningkatan profitabilitas



perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Persepsi investor dalam menanggapi profitabilitas akan mempengaruhi harga saham sekaligus nilai dari perusahaan tersebut.

Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Indikator yang biasanya digunakan para investor adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor.

Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan DER (*debt to equity ratio*). Penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidak pastian hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Menurut Rizqia, *et al* (2013) struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan *Food and Beverages* merupakan salah satu sub sektor perusahaan manufaktur yang sangat menguntungkan, karena hal tersebut cepat menarik minat perusahaan-perusahaan baru untuk bergabung dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lama. Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang memproduksi produk *customer good* yang merupakan produk utama yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan *food and beverage* memiliki tingkat likuiditas yang tinggi daripada perusahaan – perusahaan manufaktur yang lain. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan eksistensi yang stabil maka perusahaan *food and beverage* akan menjadi industri pilihan investasi yang menarik bagi para investor dan kreditor. Oleh sebab itu perusahaan harus mampu mengatur

dan mengelola keuangan dengan baik serta dapat bertahan dalam persaingan yang ketat agar tetap dapat memberikan kepercayaan bagi investor. Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis tertarik menjadikan nilai perusahaan *Food and Beverages* sebagai variabel dependen (*dependent variabel*) dengan menggunakan variabel-variabel lain sebagai variabel independen (*independent variabel*) ialah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan (*Size*). Sehingga judul penelitian yang dilakukan penulis adalah **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2016”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi ekonomi yang tidak stabil mengakibatkan harga saham yang naik turun sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang berdampak pada keputusan investor.
- b. Struktur modal sebagai kebijakan pendanaan perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan cenderung mengandung resiko tinggi.

- c. Laba yang di peroleh perusahaan-perusahaan sampel selama tahun penelitian bergerak tidak stabil sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.
- d. *Return On Asset* (ROA) yang fluktuatif pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2012-2016.

### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu struktur modal diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*), profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*), ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Ln (Total Asset). Sementara untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan diukur dengan menggunakan PBV (*Price to Book Value*). Penelitian ini menggunakan data pengamatan pada tahun 2012-2016. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan empat variabel sebagai objek penelitian.

### 1.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti mencoba meneliti dengan masalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016 ?

2. Apakah struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016?
3. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016?
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.

3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam bidang ekonomi pada kegiatan investasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para calon investor yang ingin menanamkan modal dalam bentuk saham ke perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dan diharapkan akan dapat memberikan manfaat kepada para pemegang saham dalam mengambil keputusan terkait saham yang telah dikontribusikan kepada perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi khususnya tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.